

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan penting karena guru merupakan tenaga pendidik dan pengajar yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Guru sebagai pengajar tidak hanya berperan mentransformasi ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran, tetapi juga menyangkut pembinaan perkembangan kesadaran dan mental peserta didik terhadap segala hal yang mungkin akan terjadi. Agar fungsi tersebut bisa dijalankan dengan baik dan sempurna, diperlukan iklim lingkungan sekolah yang memadai. Conley (dalam Talajan Guntur 2012: 102) mendefinisikan iklim lingkungan sekolah sebagai kondisi dan berbagai persepsi dari variable organisasi yang diperkirakan mempengaruhi fungsi organisasi, seperti semangat guru dan gaya kepemimpinan utama.

Mutu pembelajaran sangat penting untuk dikedepankan, hal ini diperlukan karena seiring perkembangan zaman di era globalisasi ini, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai bidang. Khusus peningkatan kualitas SDM perlu ditempa sedini mungkin terutama pada generasi usia sekolah dasar (SD). Melalui pendidikan di sekolah dasar ini, tentunya siswa sudah seharusnya diajarkan berbagai hal sebagai pengetahuan dasar dengan melibatkan unsur pengetahuan alam, teknologi, lingkungan, dan masyarakat yang ada di sekitar siswa. Tentunya semua itu ditujukan agar siswa dapat memahami lingkungan alamiah yang ada di sekitarnya termasuk lingkungan sosialnya. Hal ini ditujukan agar penyelenggaraan pendidikan berhasil guna bagi masa depan siswa.

Kualitas pembelajaran di sekolah dasar merupakan aspek yang harus dikedepankan, begitu juga dengan kualitas pembelajaran yang kurang berkualitas perlu ditingkatkan. Dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik, dibutuhkan keahlian dan keterampilan yang menunjang bagi perkembangan hasil belajar siswa, termasuk dalam membelajarkan lingkungan sosial siswa. Dalam membelajarkan siswa guna memahami lingkungan sosialnya tentu bukanlah suatu hal yang mudah. Semuanya dibutuhkan proses yang lebih teliti dengan strategi yang baik seperti penggunaan metode, alat atau media pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Segala macam metode dan pendekatan yang digunakan guru semata-mata untuk menjadikan proses pembelajaran yang berhasil guna bagi siswa sebagai landasan keilmuannya di masa mendatang, namun satu hal yang perlu diingat bahwa tidak semua metode pembelajaran, media ataupun pendekatan dapat digunakan dalam kegiatan

pembelajaran berhasil guna. Diperlukan suatu keahlian khusus untuk memilih metode dan pendekatan yang paling tepat.

Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa dalam pembelajaran di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di sekolah dasar tentunya memiliki banyak tujuan seperti menumbuhkan kesadaran peserta didik agar lebih menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, memotivasi rasa keingintahuan dan menambah wawasan siswa, mengembangkan keterampilan proses siswa dalam penyelidikan dan pemecahan masalah serta pembuatan keputusan. Pada pembelajaran IPS, semua tujuan yang hendak dicapai tentunya tidak dijalankan sekaligus. Semua disesuaikan dengan taraf kemampuan dan daya pikir siswa dengan memanfaatkan media atau perangkat pembelajaran.

Pada teknik ataupun pendekatan pembelajaran yang tepat baik dari segi efisiensi penggunaan waktu maupun keefektifan media terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, seorang guru dituntut harus bersikap profesional dan kreatif, sehingga mampu mengubah dan membawa siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu. Selain itu, guru juga diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan menarik perhatian siswa sehingga tertarik untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN No. 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo, kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya kelas V telah menggunakan media pembelajaran. Materi pelajaran IPS khususnya kelas V SD membahas tentang lingkungan, sejarah, dan kehidupan sosial masyarakat. Materi pelajaran tersebut tentunya sulit dipahami atau dimengerti oleh siswa tanpa disertai dengan media untuk memvisualisasikan lingkungan, sejarah, dan kehidupan sosial masyarakat. Materi tersebut minimal pernah dialami atau dilihat oleh siswa agar mudah untuk dipahami. Tanpa disertai dengan media seperti media audio visual tentunya pembelajaran belum optimal. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan nuansa belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar hasil belajar siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran dan disertai daya serap siswa yang tinggi. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menerapkan metode ataupun pendekatan yang

tepat agar media yang digunakan lebih mengaktif siswa mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pada pembelajaran IPS, ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media audio visual. Berkaitan dengan penggunaan media audio visual, peneliti ingin mengetahui penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual seperti video tentang lingkungan, sejarah, dan kehidupan sosial masyarakat dengan bantuan alat berupa LCD terhadap keaktifan belajar siswa. Penggunaan media tersebut diterapkan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Penulis meyakini bahwa penggunaan media audio visual pada siswa kelas V SDN No.51 Dumbo Raya diharapkan siswa aktif memperhatikan apa yang diperlihatkan atau dipertunjukkan melalui media tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis di sekolah tempat penelitian, bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS belum berjalan secara maksimal. Ini di karenakan oleh guru belum sepenuhnya menggunakan media gambar yang pasif, sehingga minat belajar siswa pun tak tercapai, kebanyakan media yang dipakai oleh guru hanyalah beberapa contoh ilustrasi dalam bentuk gambar, yang dikolaborasikan dengan metode ceramah yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah, bahwasanya Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN No.51 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penggunaan media pembelajaran khususnya audio visual di SDN No.51 Dumbo Raya Kota Gorontalo belum dimanfaatkan secara baik dan optimal.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN No.51 Dumbo Raya Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN No. 15 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, dapat memberikan hasil yang positif agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan guna memperbaiki segala kekurangan atau kelemahan terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran baik itu pembelajaran mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS.